

RINGKASAN

PUPUT EKA WIJAYANTI. Penerapan Faktor Fisik Sanitasi Lingkungan di Area Produksi Natural Produk PT Konimex Sukoharjo. [*Application Physical Factors of Environmental Sanitation at Production Area of Natural Product in PT Konimex Sukoharjo*]. Dibimbing oleh FAHRIZAL HAZRA.

Sanitasi lingkungan merupakan upaya pengendalian faktor lingkungan fisik manusia yang dapat menimbulkan kerugian diatur dalam KEPMENKES Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja. Faktor fisik lingkungan kerja meliputi penerangan, kebisingan, suhu dan kelembaban. Natural produk (natpro) merupakan salah satu produk PT Konimex yang berupa hasil ekstraksi bahan alami. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin tinggi pula potensi timbulnya penyakit akibat kerja khususnya faktor fisik lingkungan kerja. PT Konimex dalam melakukan antisipasi terjadinya penyakit akibat kerja maka dilakukan penilaian faktor fisik lingkungan kerja.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Konimex Sukoharjo yang beralasan di Jalan Sanggarahan Dusun II, Kelurahan Manang, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, PKL dilakukan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 17 Maret 2020. Metode pengambilan data berupa pengamatan lapangan, wawancara serta studi data terkait yaitu pengumpulan data primer dan sekunder.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan adalah untuk menggambarkan secara umum sanitasi lingkungan perusahaan yang diterapkan oleh PT Konimex Sukoharjo. Khususnya dalam mengidentifikasi keadaan serta hasil penilaian faktor fisik sanitasi lingkungan yang meliputi penerangan, kebisingan, suhu, dan kelembaban pada area produksi natural produk PT Konimex Sukoharjo.

PT Konimex dalam menerapkan sanitasi lingkungan dilihat dari identifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan kerja karyawan, menilai resiko dan menetapkan pengendalian. Identifikasi beban tambahan dari lingkungan kerja, meliputi faktor fisik, faktor biologi, faktor kimia, faktor fisiologis atau ergonomi, dan faktor psikologis. Penilaian lingkungan kerja menurut standart operasional pekerjaan yang terdapat di PT Konimex salah satunya yaitu dilakukan dengan pengukuran faktor fisik. Pengukuran faktor fisik meliputi pengukuran intensitas penerangan, pengukuran intensitas kebisingan, pengukuran suhu dan kelembaban.

Pemeriksaan karyawan yang terdapat di PT Konimex merupakan salah satu bentuk pengendalian penyakit akibat kerja yang mungkin terjadi akibat lingkungan kerja. Menurut standar operasional yang terdapat di PT Konimex kesehatan karyawan merupakan spesialisasi dari ilmu kesehatan beserta praktiknya yang bertujuan supaya tenaga kerja memperoleh derajat kesehatan sebaik-baiknya. Terdapat tiga jenis sesuai dengan jenis pekerjaannya yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pemeriksaan sebelum bekerja, pemeriksaan kesehatan berkala, dan pemeriksaan kesehatan khusus.

Berdasarkan data yang didapatkan PT Konimex sudah memenuhi Nilai Ambang Batas (NAB) yang dipersyaratkan, meskipun terdapat beberapa parameter yang masih belum memenuhi persyaratan merujuk pada KEPMENKES Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja. Saran yang diberikan penulis kepada PT Konimex yaitu melakukan pergantian lampu pada lampu yang rusak dan redup, melakukan pembersihan armatur lampu secara teratur, pengoptimalan jam istirahat dan jam kerja pada karyawan khususnya pada karyawan area produksi natpro.

Kata Kunci : faktor fisik, kebisingan, kelembaban, lingkungan kerja, nab, penerangan, suhu



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies